

STRATEGI ADAPTASI AUDITOR DI ERA DIGITAL DENGAN PENDEKATAN COBIT 5 DALAM AUDIT BERBASIS IT

Putri Afrilia¹⁾, Najwa Salsabila Damanik²⁾, Adinda Syahara³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Komputer
Kaputama Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹putriaprlaa3@gmail.com, ²salsabila101819@gmail.com, ³adindasyahara757@gmail.com

ABSTRAK - Pesatnya perkembangan teknologi digital mengubah lanskap audit sehingga mengharuskan auditor beradaptasi dengan model kerja yang lebih berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif yang dapat diterapkan auditor ketika menghadapi era digital, khususnya melalui penggunaan framework COBIT 5. Melalui tinjauan literatur dan analisis deskriptif, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan COBIT 5 menyelaraskan proses audit dengan tujuan organisasi dan menjadikan manajemen risiko TI proaktif sebagai strategi utama. Temuan ini tidak hanya memperkaya literatur akademis tentang adaptasi auditor di era digital, namun juga memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas audit, memastikan kepatuhan, dan mendukung tata kelola IT yang baik dalam organisasi.

Kata Kunci: Strategi Adaptasi, Auditor, Era Digital, COBIT 5, Audit Berbasis IT

ABSTRACT- *The rapid development of digital technology has changed the audit landscape, requiring auditors to adapt to a more technology-based work model. This study aims to identify effective strategies that auditors can implement when facing the digital era, especially through the use of the COBIT 5 framework. Through a literature review and descriptive analysis, this study concludes that the implementation of COBIT 5 aligns the audit process with organizational goals and makes proactive IT risk management a key strategy. These findings not only enrich the academic literature on auditor adaptation in the digital era, but also provide practical guidance to improve audit quality, ensure compliance, and support good IT governance in organizations.*

Keywords: *Adaptation Strategy, Auditor, Digital Era, COBIT 5, IT-Based Audit.*

PENDAHULUAN

Lanskap bisnis telah berubah secara signifikan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi. Kompleksitas sistem informasi modern memerlukan pendekatan audit yang lebih terstruktur dan komprehensif. Dalam konteks ini, kerangka COBIT 5 memberikan solusi yang relevan. COBIT 5 memberikan panduan komprehensif untuk mengatur dan mengelola tata kelola teknologi informasi (IT) secara efektif. COBIT 5 membantu bisnis mengelola

sistem informasi mereka dengan lebih baik dengan mencakup berbagai bidang utama manajemen IT.

Bagi auditor, COBIT 5 adalah alat yang berharga untuk menilai risiko dan mengukur efektivitas pengendalian internal, memungkinkan audit yang lebih mendalam dan komprehensif. Penggunaan teknologi informasi dalam proses peninjauan juga menawarkan banyak manfaat. Misalnya, perangkat lunak audit meningkatkan efisiensi dan produktivitas auditor. Bukti audit dikumpulkan dan ditinjau lebih cepat, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas hasil audit. Namun di balik semua manfaat tersebut terdapat tantangan yang harus dihadapi. Auditor diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi dan terus memperbarui pengetahuannya agar selalu mengikuti perkembangan terkini.

Pemahaman mendalam tentang kerangka COBIT 5, dikombinasikan dengan penggunaan teknologi informasi, memungkinkan auditor untuk beroperasi lebih efektif dalam lingkungan bisnis yang semakin digital. Pendekatan yang komprehensif dan adaptif memungkinkan auditor memberikan jaminan yang lebih baik sehingga menambah nilai bagi organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kerangka Control Objectives for Information and Associated Technologies (COBIT 5), sebuah panduan komprehensif mengenai tata kelola dan manajemen teknologi informasi (IT). COBIT 5 digunakan untuk mendukung auditor dalam mengevaluasi, mengelola, dan mengendalikan sistem IT yang digunakan dalam proses audit berbasis IT. Kerangka kerja ini mencakup berbagai bidang penting, termasuk menyelaraskan tujuan IT dan bisnis, manajemen risiko, manajemen sumber daya, dan manajemen kinerja.

Hal ini sangat relevan dalam konteks audit berbasis teknologi. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder yang diperoleh melalui tinjauan literatur secara mendalam dengan menelusuri berbagai sumber terkait penerapan COBIT 5 dalam praktik audit. Artikel akademis, buku teks, dan panduan implementasi COBIT 5,

serta penelitian sebelumnya tentang audit berbasis IT, menjadi referensi utama dalam analisis ini.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur teori dan studi kasus yang ada. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi penerapan COBIT 5 dalam organisasi yang menerapkan audit berbasis IT. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana auditor menggunakan COBIT 5 untuk memenuhi tantangan era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi yang luas menghadapkan auditor dengan tantangan baru. Auditor berkewajiban untuk meningkatkan integritas dalam penggunaan teknologi informasi dan memantau perkembangan teknologi dengan mengembangkan prosedur audit yang relevan. Hal ini penting karena transaksi akuntansi di masa depan mungkin hanya tersedia dalam format elektronik tanpa dukungan dokumen kertas (Oktavia, 2015). Setiatin (2018) menambahkan bahwa auditor perlu memahami sistem komputer, terutama ketika sistem komputer digunakan untuk mengolah data akuntansi dan keuangan. Memahami konsep, terminologi, pemrosesan data, dan pengendalian terkait adalah penting untuk memungkinkan auditor berkomunikasi secara efektif dengan departemen pemrosesan data elektronik mengenai aktivitas dan sistem berbasis komputer. Sistem komputer sendiri mempunyai dampak yang signifikan terhadap cara perusahaan menjalankan bisnis.

Sebuah studi oleh Martusa et al. (2011) menunjukkan bahwa audit berbasis teknologi informasi, seperti audit berkelanjutan, menawarkan peluang besar bagi dunia audit. Konsep ini memperpendek siklus audit, meningkatkan fleksibilitas kerja auditor, mempercepat proses audit, menyempurnakan prosedur analitis, dan menciptakan laporan yang dapat disesuaikan untuk klien dan pihak ketiga. Hal ini juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi biaya operasi audit. Selain itu, pengujian berkelanjutan menciptakan keunggulan kompetitif dengan mengarahkan fokus organisasi ke sumber daya lain. Namun, penggunaan TI juga menimbulkan risiko baru bagi bisnis, itulah sebabnya audit TI sangat penting. Karena tingginya ketergantungan sektor korporasi terhadap teknologi informasi, perusahaan perlu

terus beradaptasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif sekaligus mengelola risiko yang mungkin timbul.

Dalam konteks ini, kerangka kerja seperti COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies) menjadi relevan untuk diterapkan. COBIT 5 memberikan panduan komprehensif kepada auditor untuk memastikan tata kelola dan pengelolaan teknologi informasi dilakukan secara optimal. Dengan menggunakan prinsip dan tujuan COBIT 5, auditor dapat menilai risiko TI, memastikan pengendalian yang ada sudah memadai, dan membantu organisasi meningkatkan pencapaian tujuan bisnis melalui teknologi informasi. Kerangka kerja ini juga meningkatkan pendekatan audit untuk manajemen risiko, manajemen sumber daya TI, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Elisabeth (2019) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam audit membuka peluang baru bagi auditor, termasuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, memanfaatkan sistem, dan mewujudkan manfaat signifikan teknologi untuk mendukung kinerja auditor. Pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi auditor yang luas mempunyai dampak positif terhadap kinerja auditor. Auditor juga semakin banyak menggunakan teknologi TI untuk mendukung pekerjaan mereka, karena percaya bahwa TI membuat pekerjaan mereka lebih mudah.

Aditya, Hartanto, & Nugroho (2018) menyatakan bahwa transformasi digital pada audit adalah peluang akbar bagi audit berbasis teknologi liputan buat berkontribusi secara positif dalam perkembangan bisnis. Teknologi liputan menaikkan permintaan profesional menggunakan keterampilan audit & atestasi, dan memperluas dampak sistem laporan keuangan. Auditor sekarang sanggup menaruh keyakinan atas liputan keuangan juga non-keuangan secara lebih sempurna saat & berkelanjutan (Amani et al., 2017). Cristea (2020) menambahkan bahwa pemahaman terhadap teknologi baru menaruh auditor keterampilan kerja yg lebih baik, misalnya kemampuan analitik data lanjutan, pendekatan preskriptif & prospektif, dan peningkatan kinerja pada misi audit keuangan. Hal ini sejalan menggunakan penelitian Amoush (2019), yg menemukan bahwa secara umum dikuasai auditor pada Yordania memakai audit berbasis teknologi liputan buat mencapai output yg lebih baik. Auditor jua terus membuat kemampuan pada

memakai software yg diperlukan buat proses audit. Dengan teknologi liputan & pedoman kerangka kerja misalnya COBIT 5, proses audit sebagai lebih efektif, sebagai akibatnya auditor termotivasi buat terus menaikkan keterampilan mereka supaya bisa mengikuti perkembangan teknologi pada perusahaan loka mereka bekerja.

SIMPULAN

Di era digital, manusia dituntut untuk beradaptasi terhadap berbagai perubahan. Salah satu perubahan penting dalam akuntansi adalah perubahan pola penggunaan teknologi informasi, termasuk audit. Perusahaan dan auditor kini mulai beralih dari metode audit tradisional ke sistem komputer atau audit berbasis teknologi informasi sebagai alat pemrosesan data utama mereka. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa audit berbasis TI merupakan langkah positif dalam pola baru aktivitas akuntansi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa peneliti meyakini transisi ini akan sulit. Sistem komputer yang digunakan perusahaan Anda berkaitan erat dengan operasi bisnis, jadi cobalah untuk memahaminya dengan lebih baik. Selain itu, auditor menghadapi tantangan untuk mengembangkan prosedur audit yang responsif terhadap perkembangan teknologi.

Di sisi lain, banyak auditor yang melihat audit berbasis teknologi informasi sebagai suatu peluang. Mereka mengklaim bahwa teknologi ini membuat proses peninjauan lebih efisien dan fleksibel, sehingga mengurangi waktu pemrosesan. Selain itu, audit berbasis TI dapat mengurangi biaya pekerjaan audit. Para auditor juga percaya bahwa teknologi ini meningkatkan keterampilan kerja mereka dan menambah pengetahuan mereka tentang perkembangan teknologi di lingkungan bisnis. Berdasarkan temuan ini, penerapan audit berbasis TI menawarkan manfaat yang signifikan baik dalam hal menyederhanakan proses audit dan mendorong pengembangan keterampilan dan pengetahuan auditor.

Saat menerapkan audit berbasis teknologi informasi, kerangka kerjaseperti COBIT 5 (Control Objectives for Information and Associated Technologies) merupakan alat penting untuk membantu auditor. COBIT 5 memberikan panduan komprehensif mengenai tata kelola dan manajemen teknologi informasi,

memungkinkan auditor menilai risiko TI, memastikan pengendalian yang tepat, dan mendukung organisasi dalam mencapai tujuan bisnis mereka. Dengan prinsip dan pedoman yang diberikan, COBIT 5 mendukung auditor dalam mengembangkan prosedur audit yang relevan dan mengoptimalkan proses audit berbasis teknologi. Hal ini juga memperkuat kemampuan manajemen risiko auditor dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai acuan pengambilan keputusan mengenai penerapan audit berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja auditor. Bagi auditor, penelitian ini dapat membantu mereka lebih memahami teknologi informasi agar tetap kompetitif di era digital dan mengidentifikasi peluang masa depan dalam profesi audit. Kajian tersebut juga memberikan implikasi bagi pemerintah sebagai masukan dalam perancangan regulasi terkait profesi akuntansi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk merancang kurikulum yang relevan dengan era digital, seperti memasukkan audit berbasis teknologi informasi ke dalam mata kuliah di universitas.

Namun penelitian ini mempunyai keterbatasan, seperti kurangnya kedalaman berdasarkan penelitian sebelumnya saja. Selain itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke semua institusi. Oleh karena itu, diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian langsung untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Aan Dwi. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis IT Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sukosari Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang Tahun Anggaran 2020 (Doctoral dissertation, IAIN Jember). Diss. Tesis: Iain Jember, 2021.
- Zahirah, Faranisa Rahma, Fransisca Melenia, and Adhinda Rachma Aminy. "Continuous Audit: Penerapan dan Pengendalian Pelaksanaan Fungsi Audit Berbasis Teknologi Informasi." *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* 18.2 (2021): 200-216.
- Fajrillah, Fajrillah, et al. "Proses Pengauditan Sistem Informasi Keuangan dan Peluang di Era Digital." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.2 (2024): 5544-5554.

- Dera, Fasa Aska, and Cris Kuntadi. "Menyelami Peran Auditor Muda Dalam Audit Terpadu Dengan tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 1.2 (2024): 354-362.
- Nisaa, Rizka Khoirotun, Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim, and Irda Agustin Kustiwi. "Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan: Studi Literatur." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2.2 (2024): 263-277.
- Anthony, Cecilia Ancelin Feodora, et al. "Peranan Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital." *Accounting Student Research Journal* 2.1 (2023): 31-45.
- Okinaldi, Jefri, and Nurna Aziza. "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DALAM ERA DIGITAL." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8.2 (2024): 146-159.
- Musyaffa, Numan, et al. "Pemanfaatan Artificial Intelegent Untuk Pengembangan Usaha Mikro Ikatan Remaja RW 07 Margonda." *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa* 4.1 (2024): 10-15.
- Muazah, Azah Tul, Ade Sumarni, and Dien Noviany Rahmatika. "Pentingnya Audit Internal dan Implementasi Teknologi untuk Mencegah Fraud di Era Transformasi Digital." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2.3 (2024): 154-168.
- Noorhasanah, Noorhasanah, Wing Wahyu Winarno, and Dani Adhipta. "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Framework COBIT 5." *Semnasteknomedia Online* 3.1 (2015): 1-2.
- Andry, Johaness Fernandes, et al. "Audit Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5 Pada Perusahaan Penyedia Layanan Internet." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 8.1 (2022): 17-22.
- Mubarokah, Ali, and Ida Cahyani. "LITERATURE REVIEW AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5: AUDIT SISTEM INFORMASI." *JURNAL SIGN IN: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Informatika* 2.1 (2023): 6-10.
- Purwaningrum, Oktania, Baitun Nadhiroh, and Siti Mukaromah. "Literature Review Audit Sistem Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5." *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi* 2.3 (2021).
- Rabhani, Akmal Panji, et al. "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)* 9.2 (2020): 275-280.
- Rahayu, Tri, Nurhafifah Matondang, and Bayu Hananto. "Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Cobit 5." *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* 13.1 (2020): 117-123.

- Wahidah, Rizka Nurul, et al. "Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5." *Jurnal Sistem Informasi* 11.2 (2022): 51-57.
- Mz, Muhammad Amanulloh. "Cobit 5 Untuk Tata Kelola Audit Sistem Informasi Perpustakaan." *Jurnal Teknoinfo* 15.2 (2021): 67-73.
- Atqiyak, Nila Ilma, and Dwi Budi Santoso. "Audit Sistem Informasi Aplikasi Gramedia Digital Menggunakan Framework COBIT 5." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3.06 (2022): 740-751.
- Santoso, Muchlis Imam, and Eva Zuraidah. "Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Pada Inl International Technology Menggunakan Framework Cobit 5." *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)* 10.1 (2023): 39-45.
- ISACA. (2012). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. ISACA.
- Van Grembergen, W., & De Haes, S. (2009). *Enterprise Governance of Information Technology: Achieving Strategic Alignment and Value*. Springer

